

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Action research MPPIPS di masyarakat memberikan PIPS kepada anggota masyarakat untuk memperbaiki aktualisasi kerja masyarakat pedesaan yang tertinggal dan terbelakang. Aktualisasi kerja masyarakat pedesaan yang tertinggal dan terbelakang dibina dengan PIPS di masyarakat memakai metode reflective inquiry dengan mengambil prinsip-prinsip proses belajar mengajar dari Rasulullah SAW. Metode reflective inquiry dengan menggunakan dzikir dan berpikir kritis untuk menciptakan keshalehan anggota masyarakat yang berpikir kritis. Anggota masyarakat yang shaleh dan berpikir kritis dalam meningkatkan produktivitas kerja dilatih melalui pengajian bermuatan PIPS dengan membiasakan bermuamalah bidang kerja. Membiasakan masyarakat supaya mampu bermuamalah bidang kerja dilakukan melalui PIPS dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat. Temuan-temuan studi dibahas untuk disimpulkan dan direkomendasi sebagai berikut ini.

1. Kesimpulan

1.1 MPPIPS sebagai media PIPS ternyata dapat digunakan di majlis taklim untuk menumbuhkan kesadaran kerja masyarakat dengan pengajian bermuatan PIPS yang dilakukan secara mandiri yang berkenaan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut ini.

1.1.1 Niat taklim berdasarkan Hadis *انما الاعمال بالنيات*, yang disampaikan

dalam pengajian bermuatan PIPS mampu memberikan kesadaran anggota masyarakat dan dapat memenuhi kebutuhan ibadah ritual juga diimbangi pemenuhan kebutuhan hidup melalui niat merubah pola kerja.

- 1.1.2 Berlomba-lomba memperbaiki kerja berdasarkan Al Quran surat Al Baqarah ayat 148 sebagai motivasi sosial yang menyentuh hati, dapat memperbaiki mengembangkan, meningkatkan kerja.
- 1.2 Majelis taklim yang menggunakan MPPIPS ternyata dapat membiasakan anggota masyarakat dalam memperbaiki dan meningkatkan produktivitas kerja yang berkenaan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut ini.
 - 1.2.1 Berembuk dan bekerja sama dalam menyediakan sarana kerja berdasarkan Al Quran surat Ali Imran ayat 112, dapat menumbuhkan tingkah laku sosial dalam berusaha berumah karya.
 - 1.2.2 Kebebasan dzikir dan berpikir kritis berdasarkan Al Quran surat Ali Imran ayat 190-191, dapat memberi kemampuan mengelola bahan baku yang tersedia dan mengolah bahan mentah dapat meningkatkan produksi hasil pertanian, peternakan dan kerajinan.
- 1.3. Sosialisasi PIPS di masyarakat dengan menggunakan MPPIPS ternyata dapat memobilisasi aktualisasi kerja masyarakat dengan cara menanamkan nilai-nilai ajaran Islam tentang muamalah bidang kerja yang berkenaan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut ini.
 - 1.3.1 Pembaharuan melalui berijtihad menciptakan lapangan kerja baru berdasarkan Al Quran surat Yaasiin ayat 33, dapat memberikan keberanian mencoba cara baru yang dilakukan dalam memanfaatkan lahan dan lingkungan yang dimiliki untuk memproduksi bahan baku langka di musim kemarau dan bahan pangan di musim paceklik.
 - 1.3.2 Kebenaran kata berdasarkan Al Quran surat An Nisaa' ayat 83 menjadi sumber informasi guna memperoleh berita yang dapat ditiru masyarakat untuk menciptakan usaha baru dan menghindari resiko kematian ternak, hama tanaman serta pemecahan masalah-masalah berumah karya.

- 1.3.3 Berjihad merubah profesi kerja berdasarkan Al Quran surat Ar Ra'ad ayat 11 dapat membiasakan petani menjadi wiraswasta pertanian, beternak sambilan menjadi profesi kerja, pengangguran menjadi berumah karya.
- 1.4. Pengajian bermuatan PIPS dengan menggunakan MPPIPS dapat membina masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup yang berkenaan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut ini.
 - 1.4.1 Mengerjakan pekerjaan dengan bekerja keras, sungguh-sungguh, menghargai waktu, sabar, serta progresif dalam berumah karya berdasarkan Al Quran surat An Nahl ayat 97 dapat mengantarkan masyarakat kearah hidup yang lebih mapan.
 - 1.4.2 Wajib kerja berdasarkan Al Quran surat Al Jumuah ayat 10 dapat dilakukan dengan menabung untuk menanamkan modal guna mengembangkan usaha atau usaha baru yang menjadi mata pencaharian dalam meningkatkan pendapatan.
- 1.5 PIPS berperan menginternalsiasikan nilai-nilai secara terintegrasi antara ilmu pendidikan, ilmu-ilmu sosial dan humaniora di sekolah maupun di masyarakat.
- 1.6 PIPS di mayarakat yang menyampaikan pelajaran IPS secara terpadu antara Ajaran Islam, ilmu-ilmu sosial dan humaniora mempunyai kiat untuk membina anggota masyarakat ternyata dapat meningkatkan produktivitas kerja dan ibadah ritual.
- 1.7 Al Quran dan Hadis serta Ijtihad bidang muamalah yang berkenaan dengan wajib kerja dijadikan pedoman dasar PIPS di masyarakat ternyata dapat disampaikan pada lembaga pendidikan agama Islam melalui pengajian bermuatan PIPS.
- 1.8 Sunnah Rasulullah SAW yang berkenaan dengan prinsip-prinsip proses belajar mengajar dijadikan dasar metode reflective inquiry yang digunakan untuk

menyampaikan PIPS di masyarakat dalam menciptakan kemandirian masyarakat, telah terbukti berkemampuan merenung dengan cara dzikir dan berpikir kritis, berembuk, serta menyelesaikan masalah kebutuhan hidup.

2. Rekomendasi.

Hasil yang diperoleh dari action research menunjukkan bahwa PIPS di masyarakat mempunyai peran terhadap masyarakat pedesaan yang membutuhkan perbaikan keadaan ke arah hidup yang lebih mapan. PIPS di masyarakat yang disusun dalam bentuk MPPIPS digunakan dalam memperbaiki masyarakat kearah yang lebih mapan, masih diperlukan penanganan secara tuntas hingga anggota masyarakat mencapai masyarakat maju. Masyarakat yang baru memperbaiki ke arah hidup yang lebih mapan agar dapat mencapai masyarakat maju seyogyanya diadakan pembinaan terus hingga betul-betul menjadi masyarakat yang maju. MPPIPS digunakan untuk membina masyarakat pedesaan yang tertinggal dan terbelakang dapat merubah masyarakat kearah yang lebih mapan seyogyanya dicobakan kepada masyarakat lain yang membutuhkan peningkatan produktivitas kerja. Berkenaa dengan pembinaan anggota masyarakat secara kontinyu hingga mencapai masyarakat maju dan peningkatan produktivitas keaja masyarakat yang membutuhkan aktualisasi kerja, penelitian memandang perlu untuk memberi rekomendasi kepada pihak-pihak berikut ini.

2.1. Pemimpin majlis taklim

Majlis taklim yang menyampaikan PIPS melalui pengajian supaya tetap meningkatkan, memperbaiki, dan mengembangkan kerja jamaah. Pemimpin majlis taklim diharapkan tetap memberi pengajian yang berkenaan dengan muamalah secara kontinyu. Penyampaian pengajian yang berkenaan dengan muamalah yang dilakukan secara kontinyu agar jamaah yang sudah dibiasakan bermualah dalam bidang meningkatkan ekonomi rumah tangga dapat menjaga amalnya melalui

selalu ditingkatkan dan dibina di majlis taklim. Pembinaan muamalah bidang wajib kerja yang dilakukan secara kontinyu oleh pemimpin majlis taklim dengan harapan supaya anggota masyarakat dapat mencapai masyarakat maju.

2.2. Peneliti selanjutnya

PIPS di masyarakat yang disusun dalam MPPIPS mempunyai kiat memobilisasi anggota masyarakat dalam meningkatkan produktivitas kerja diharapkan dapat digunakan oleh penelititi selanjutnya untuk memperbaiki aktualisasi kerja kepada masyarakat yang lain yang membutuhkan kestabilan ekonomi rumah tangganya. MPPIPS dapat dimodifikasi sesuai kadaan masyarakat sebagai kelengkapan MPPIPS dalam memobilisasi masyarakat kearah yang lebih mapan atau menjaga kestabilan ekonomi rumah tangga pada masa krisis moneter. Metode reflective inquiry yang didasarkan pada prinsip-prinsip proses belajar mengajar dari Rasulullah SAW seyogyanya dapat dipakai oleh peneliti PIPS selanjutnya dalam menciptakan kemandirian anggota masyarakat yang berkemampuan merenung, berembuk, menyelesaikan masalah dan memenuhi kebutuhan hidup.